

Pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi

Misa Dasmi¹, Mila Darti², Wira Yuliyasta³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar 1,2,3

Email: misa2411188@gmail.com¹, mila241118@gmail.com², cantikawira17@gmail.com³

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Educators are one of the important factors that determine the quality of education in higher education institutions. Qualified educators can influence the quality of education because they are able to deliver learning materials clearly and in an easily understandable manner. In addition, high-quality educators are better able to adapt teaching methods to the needs of their students. Students who are taught by qualified educators tend to have higher satisfaction with the teaching and learning process. Therefore, higher education institutions must make continuous efforts to improve the quality of their teaching staff, as qualified educators have a significant impact on student learning outcomes. This study aims to analyze the effect of educator quality on the quality of education in higher education. The research employed a quantitative method, using questionnaires as the data collection technique through Google Forms, which were distributed across different levels of education. The results of this study indicate that educator quality has a positive effect on the quality of higher education. Qualified educators also play an important role in creating a conducive academic environment for learning, inspiring students, and serving as role models in the development of students' intellectual abilities and character. The conclusion of this study shows that qualified educators have an essential role in improving the quality of higher education. Educators not only provide in-depth knowledge but are also able to inspire, guide, and motivate students. With the support of qualified educators, higher education institutions can achieve higher educational standards and produce graduates who are ready to compete in the workforce. The limitation of this study is that the research was conducted only in several universities in West Sumatra. Future researchers are expected to conduct similar studies in various universities to further extend and develop this research.</i></p>

Keyword: Educators, Education Quality, Higher Education

Abstrak

Pendidik merupakan salah satu faktor penting yang menentukan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Pendidik yang berkualitas dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dikarenakan pendidik yang berkualitas akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami serta kualitas metode pembelajaran pendidik yang berkualitas akan lebih mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didiknya. Mahasiswa yang memiliki pendidik yang berkualitas akan lebih puas dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajarnya. Sebab pendidik yang berkualitas sangat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan google form dan dibagikan pada tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidik mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan tinggi. Pendidik berkualitas juga berperan dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam pembelajaran, menginspirasi siswa dan menjadi teladan dalam pengembangan intelektual dan karakter siswa. Kesimpulan penelitian ini guru bahwa pendidik yang berkualitas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Pendidik tidak hanya memberikan ilmu yang mendalam namun juga mampu memberikan inspirasi, membimbing dan memotivasi siswa. Dengan bantuan tenaga pendidik yang berkualitas, perguruan tinggi dapat mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan penelitian pada perguruan tinggi di beberapa universitas yang ada di sumatera barat. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian di berbagai universitas sehingga meneruskan penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidik, Mutu Pendidikan, Perguruan Tinggi

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini senada dengan pendapat mustafa bahwa mutu pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang menentukan nilai atau kemajuan suatu bangsa (Mustafa, 2022). Oleh karena itu, terciptanya lulusan yang berkualitas mengandung makna peran dan tanggung jawab perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikannya (Suryanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh maisah bahwa mutu pendidikan tersebut adalah suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu alasan terpenting bagi setiap mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran (Maisah et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tinggi sangat penting untuk diperhatikan, karena merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius (Usman et al., n.d.). Maka pendidik alangkah baiknya memberikan kualitas pendidikan yang berkualitas kepada mahasiswanya.

Penjelasan dari Firdaus dan Husni mengatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah perbaikan kurikulum yang dapat membantu menyederhanakan proses pengembangan keterampilan dan kemampuan dasar (Firdaus & Husni, 2021). Kualitas sumber daya manusia hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas seperti yang disampaikan oleh Rifa'i (Rifa'i, 2019). Oleh karena itu diperlukan

sesuatu upaya pengendalian kualitas, sehingga semua aspek layanan pendidikan ditentukan oleh pendidikan atau melampaui standar pendidikan nasional (Usman et al., n.d.). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan satuan pendidikan harus bertanggung jawab yang didukung oleh pemerintah.

Dosen adalah bagiannya tenaga pengajar dan kependidikan yang melaksanakan tugasnya sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi pendapat ini senada dengan pendapat adawiyah (Adawiyah, 2019). Peningkatan mutu perguruan tinggi ditentukan oleh pemimpin perguruan tinggi dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan mutu pendidikan tinggi tidak bisa dipisahkan dari sistem pengembangan kepemimpinan (Sanda et al., 2022). Boyle dan Bowden menganggap Peningkatan mutu pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan memandang pembelajaran mahasiswa sebagai tujuan utama peningkatan kualitas di Universitas (Abdurrahmansyah & Rismawati, 2022). Maka pendidik dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik bagi mahasiswanya.

Peneliti telah melakukan penelitian untuk menggali pengaruh pendidik yang berkualitas di perguruan tinggi. Harapan peneliti ini seorang dosen dapat menyediakan pendidikan yang berkualitas. Pendidik bertanggung jawab menyediakan bahan pelajaran yang baik, menyiapkan kurikulum yang sesuai, membimbing siswa dan memfasilitasi pembelajaran. Dengan dosen memberikan kebutuhan mahasiswa dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sehingga mutu pendidikan di perguruan tinggi akan tercapai. Oleh karena itu peran seorang dosen sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan dikarenakan kualitas di perguruan tinggi sangat bergantung pada kompetensi dosen maka pendidik dapat memberikan kualitas yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kualitas pendidik saat ini, yang meliputi kualifikasi, pengalaman, pendidikan dan faktor lainnya, mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, retensi mahasiswa dan kualitas program pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kualitas pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi, yang pada akhirnya dapat membantu memperbaiki kebijakan pendidikan dan mengembangkan mutu pendidikan tinggi yang lebih efektif. Sehingga peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dan peneliti berharap di perguruan tinggi dapat memberikan kualitas pendidikan yang tinggi dengan begitu mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dimana informasi dikumpulkan dengan menyebarluaskan kuesioner melalui Google from. Survei ini digunakan karena sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis informasi terkait Pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi. Dalam penelitian tersebut, penyebarluasan survei dilakukan di Universitas Islam Mahmud Yunus Batusangkar. Waktu penelitian dipilih dan tidak ditentukan. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Metode ini dipilih dengan menggunakan random sampling. Dalam teknik ini didapatkan 19 responden berdasarkan aspek latar belakang Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai program studi dan memaparkan pernyataan-pernyataan terkait pengaruh pendidik berkualitas terhadap mutu pendidikan kemudian responden menjawab sesuai keinginannya. Kuesioner berisi jawaban mahasiswa sebagai informasi. Penelitian mendeskripsikan materi pengaruh kualitas pendidik kemudian disebarluaskan ke perguruan tinggi untuk diperkenalkan pada hasil penelitian atau pembahasannya. Sumber utama responden penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga mata kuliah pendidikan agama islam. Data ini diperlukan untuk menerima informasi atau jawaban dari responden. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi terkait pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sebuah metode penelitian yang menggunakan banyak angka di dalamnya. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Pengumpulan data kuantitatif dengan cara menyebarluaskan angket. Menggali informasi dan responden menjawab mengenai pengaruh pendidik berkualitas bisa mengembangkan pertanyaan sesuai situasi, dan mendapatkan variabel di luar penelitian. Penelitian yang dilakukan berbentuk pengelolaan dan menggunakan hitungan yang di sebut penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini di peroleh melalui penyebarluasan angket dari responden sebagai alat yang digunakan untuk penelitian. Data penelitian berupa angka angka yang akan di ukur menggunakan alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah penelitian.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

NO	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1.	Pendidik yang berkualitas dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan berkembang	73,7%	26,3%	0%	0%
2.	Mutu pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh pendidik yang berkualitas	78,9%	5,3%	15,8%	0%
3.	Mahasiswa juga berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan di perguruan tinggi.	73,7%	26,3%	0%	0%
4.	Pengajar yang berpengalaman mampu memberikan wawasan yang lebih dalam kepada mahasiswa	63,2%	31,6%	5,3%	0%
5.	Hubungan yang baik antara pendidik dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	63,2%	21,1%	15,8%	0%
6.	Mutu pendidikan tidak terlalu bergantung pada kualitas pendidik	57,9%	10,5%	21,1%	10,5%
7.	Persaingan antara perguruan tinggi adalah faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan	73,7%	10,5%	15,8%	0%
8.	Perubahan dalam teknologi pendidikan lebih berpengaruh daripada peran	84,2%	10,5%	5,3%	0%

	pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan				
9.	Pendidik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dapat meningkatkan kualitas pendidikan	68,4%	21,1%	10,5%	0%
10.	Pendidik yang kompeten dapat menginspirasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik lebih tinggi	57,9%	31,6%	5,3%	5,3%

Hasil tabel diatas jika di perhatikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada nomor delapan memperoleh angka persentase tertinggi dari sepuluh pertanyaan. Yang mana pertanyaan nomor delapan mencapai dengan persentase 84,2% dari 19 jawaban dengan pertanyaan perubahan dalam teknologi pendidikan lebih berpengaruh daripada peran pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari pertanyaan ini terbukti bahwa teknologi sangat berpengaruh kepada mahasiswa dibandingkan dengan pendidik dikarenakan teknologi dapat mempermudah seseorang dalam mengakses ataupun mencari informasi agar perguruan tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang ada di zaman modern ini.

Selanjutnya pertanyaan nomor tujuh juga mendapatkan responden tertinggi kedua dengan persentase 78,9% yang mana pertanyaannya mutu pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh pendidik yang berkualitas. Selanjutnya pertanyaan nomor satu yang mendapatkan responden 73,7% dengan pertanyaan pendidik yang berkualitas dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan kategori setuju. Dari responden ini dapat diketahui bahwasannya pendidik yang berkualitas dapat berpengaruh positif kepada mahasiswanya salah satunya dapat memotivasi mahasiswanya. Pada pertanyaan nomor tiga mendapatkan persentase yang sama dengan nomor satu yaitu 73,7% dengan kategori setuju dengan pertanyaannya mahasiswa juga berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Melihat dari responden bahwasannya tidak hanya dosen yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tetapi mahasiswa yang aktif dalam kuliahnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya pada pertanyaan nomor tujuh juga memiliki persentase yang sama yaitu 73,7% dengan kategori setuju dengan pertanyaan persaingan antara perguruan tinggi adalah

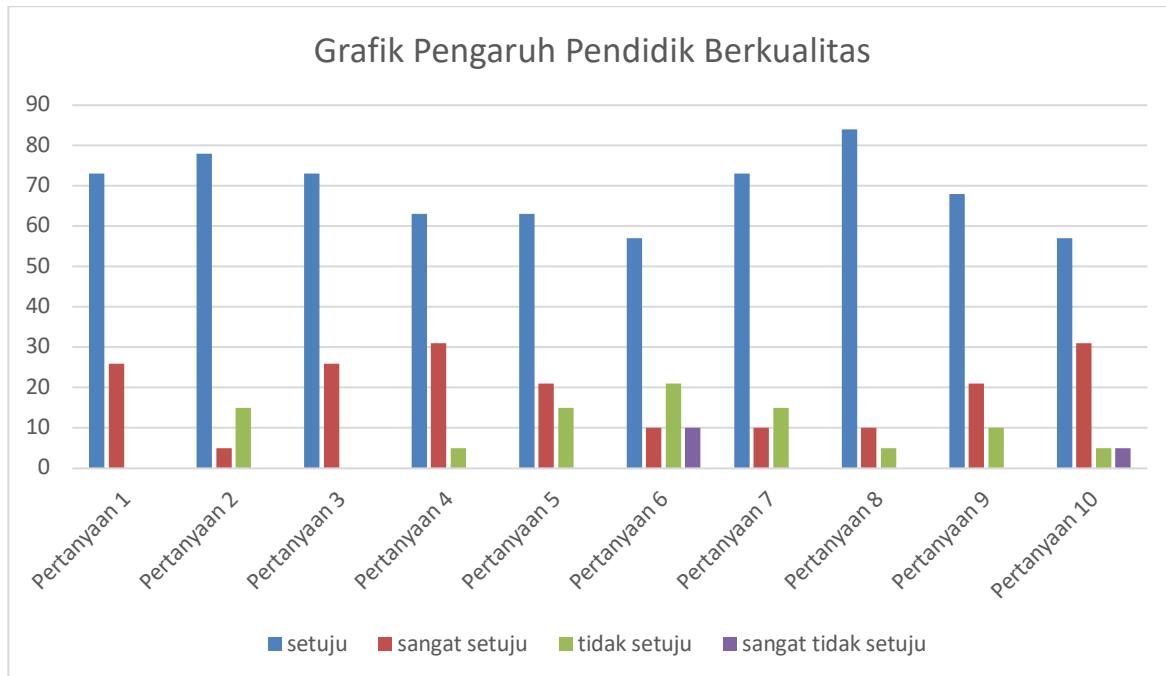
faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Responden memberikan jawaban setuju dalam hal ini bahwasannya adanya persaingan di perguruan tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dapat berlomba lomba dalam kebaikan untuk meraih mutu pendidikan yang terbaik sehingga dengan itu mutu pendidikan dapat meningkat serta calon mahasiswa akan lebih tertarik melanjutkan pendidikan kepada perguruan tinggi yang memiliki mutu pendidikan yang bagus sehingga orang akan percaya akan terjamin dalam proses pembelajaran dikarenakan mutu pendidikan tersebut bagus.

Pertanyaan pada nomor sembilan memiliki persentase 68,4% merupakan responden tertinggi keempat dari sepuluh jawaban dengan kategori setuju dengan pertanyaannya pendidik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dari pertanyaan ini bahwasannya pendidik yang mendukung peserta didiknya dalam berpikir kritis untuk maju di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan mahasiswa tersebut cerdas dalam segi intelektualnya sehingga mendapatkan prestasi yang lebih tinggi baik dari segi akademik maupun non akademik sehingga dapat mencerminkan intelektual yang lebih baik. Selanjutnya peluang karier yang lebih baik serta dapat membuka pintu peluang karier di berbagai bidang.

Disamping itu peneliti juga mengajukan pertanyaan pada nomor empat tentang pengajar yang berpengalaman mampu memberikan wawasan yang lebih dalam kepada mahasiswa dengan persentase 63,2% dan kategori setuju. Disini dapat dilihat bahwasannya sangat penting pendidik yang berpengalaman dan berkualitas dalam mendidik mahasiswanya dikarenakan pendidik yang berpengalaman mampu memberikan wawasan yang lebih dalam kepada mahasiswa baik dari segi kecerdasan maupun tata krama yang baik. Selanjutnya pertanyaan nomor lima memiliki persentase yang sama yaitu 63,2% dengan pertanyaan hubungan yang baik antara pendidik dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kategori setuju. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa responden setuju bahwa hubungan baik antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan demikian mutu pendidikan akan meningkat.

Pertanyaan terendah dilihat pada nomor enam dan sepuluh dengan persentase 57,9% dengan kategori setuju dengan pertanyaan persaingan antara perguruan tinggi adalah faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada pertanyaan nomor sepuluh memiliki persentase yang sama yaitu 57,9% dengan pertanyaan pendidik yang kompeten dapat menginspirasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik lebih tinggi dengan kategori setuju dikarenakan pendidik yang kompeten tidak hanya menguasai materi pelajaran secara

menyeluruh, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi yang kuat. Mampu menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang mudah dipahami sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Pendidik kompeten juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, menghasilkan diskusi yang bermakna, dan memberikan wawasan tentang bidang yang dikuasai.



Grafik diatas merupakan grafik dari pengaruh pendidik berkualitas. Grafik diatas menjelaskan bahwa penelitian menggunakan 10 pertanyaan tentang pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi. Pertanyaan 10 tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat responden bagaimana pengaruh pendidik berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi. pertanyaan yang mendapatkan perolehan presentase tertinggi kategori setuju terdapat pada 10 pertanyaan dengan persentase 84%. Hasil persentase tertinggi kedua terdapat pada pertanyaan yaitu 1, 3, 4, 5, 8, 9 dengan perolehan yaitu 31% kategori sangat setuju. Hasil persentase tertinggi selanjutnya yaitu 20% kategori tidak setuju pada pertanyaan 2 dan 7. Pada pertanyaan 6 dan 10 kategori sangat tidak setuju dengan persentase 10%. Jadi perolehan data tertinggi terdapat pada kategori setuju dan yang terendah terdapat pada kategori sangat tidak setuju.

Data hasil uji peneliti pada pengaruh kualitas pendidik dapat meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi dapat di jelaskan bahwa dalam kategori setuju dengan perolehan data pertama yang tertinggi pada presentase 84% pada 10 pertanyaan dan perolehan data terendah kategori sangat tidak setuju terdapat pada presentase 10% pada 2 pertanyaan. Perolehan data kedua kategori sangat setuju yang mendapat presentasi tertinggi

31% dan yang mendapat data terendah kategori sangat tidak setuju 6%. Hasil presentase yang ketiga kategori tidak setuju yaitu presentasenya 21% dan yang terendah didapat dengan perolehan presentase yaitu 8%. Hasil presentase keempat kategori sangat tidak setuju yaitu presentasenya 10% dan data terendah didapat dengan perolehan presentase data yaitu 6%. Kesimpulan berdasarkan hasil dari keseluruhan responden dari 10 pertanyaan pengaruh kualitas pendidik dapat meningkatkan mutu pendidikan diperguruan tinggi, mahasiswa yang setuju dengan pernyataan Perubahan dalam teknologi pendidikan lebih berpengaruh daripada peran pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan persentase 84% sedangkan mahasiswa yang tidak setuju tentang pernyataan tersebut dengan presentase 21% dengan pertanyaan Mutu pendidikan tidak terlalu bergantung pada kualitas pendidik.

Berdasarkan hasil dari responden diatas tentang pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi. Banyak dari responden menyatakan bahwa setuju dengan kualitas pendidik menentukan mutu pendidikan di perguruan tinggi karena dosen yang berkualitas mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menyeluruh, mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik dan memberikan bimbingan yang tepat. Juga mendorong pemikiran kritis, terlibat dalam penelitian yang memajukan pengetahuan, dan mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dengan cara ini, pendidik berkualitas tinggi menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan menjamin pendidikan berkualitas tinggi bagi siswa, dengan demikian dapat meningkatkan mutu pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian (Suryanti, 2019, p. 190) bahwa perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk calon penyelenggara negara dan ekonomi yang memerlukan pemahaman keilmuan dan pengalaman sesuai dengan profesiinya. (Susiani & Abadiah, n.d., p. 293) Menyatakan mutu pendidikan saat ini sangat menentukan kualitas lulusannya. Jika kualitas pendidikan buruk, maka tidak ada harapan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahyani, 2020, p. 201) dosen profesional adalah pendidik yang mempunyai keterampilan profesional dari pelatih yang berbeda-beda. Pendidik mempunyai pengalaman mengajar, kemampuan intelektual, akhlak, iman, taqwa, disiplin, tanggung jawab, pandangan luas terhadap pendidikan sehingga meningkatkan mutu pendidikan. (Fahrudin, 2020, p. 2) Di era globalisasi saat ini, dunia pendidikan senantiasa dituntut untuk mampu melanjutkan perkembangan khususnya di

bidang teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat, harapannya agar pendidik selalu dapat maju dan meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini senada dengan penelitian (Murtafiah, n.d., p. 4615) Guru yang berkualitas menghasilkan siswa yang berkualitas. Peran seorang guru menurut standar pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi. Kurangnya kualifikasi guru melemahkan kualitas pendidikan. (Anjani & Dafit, 2021, p. 482) Mutu pendidikan tercapai bila didukung oleh komponen pembelajaran yang terorganisir dengan baik, sehingga pendidik bertanggung jawab terhadap mutu pembelajaran dan hasil untuk meningkatkan mutu pembelajaran. (Utu & Sintasari, 2021, p. 7) Menyatakan banyak permasalahan yang berkembang dalam mutu pendidikan, seperti rendahnya mutu hasil pendidikan. Buruknya mutu pendidikan di Indonesia bukan disebabkan oleh kurangnya input pendidikan, namun salah satunya disebabkan oleh buruknya pengelolaan perguruan tinggi atau kurang memahami pelaksanaan manajemen yang kurang baik. Proses yang tidak optimal dan rendahnya kualitas tenaga pengajar atau guru itu sendiri. (Marzuki et al., 2022, p. 411) Menyatakan melalui kinerja dosen yang baik dan kecepatan serta ketepatan informasi pendukung, kepemimpinan yang efisien dan efektif, mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan menunjukkan prestasinya di perguruan tinggi sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa berpengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi dikarenakan peran pendidik berkualitas sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Penelitian ini menyajikan bukti bahwa tenaga pengajar yang berkualitas, berpengalaman, dan berkomitmen mempunyai dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi. kualitas pendidikan tinggi, pembelajaran mahasiswa, pengembangan kurikulum dan penelitian pendidikan tinggi. Kualitas para pendidik ini juga dapat meningkatkan reputasi dan daya saing universitas di seluruh dunia. Oleh karena itu, untuk memajukan pendidikan tinggi dan mencapai standar kualitas yang lebih tinggi, perlu dilakukan investasi. pengembangan dan pemeliharaan staf pengajar yang berkualitas tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak/ibuk yang sudah membantu saya dalam meneliti penelitian yang berjudul pengaruh pendidik yang berkualitas terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi, yang telah membantu peneliti melakukan

survei dengan meluangkan waktunya untuk mengisi angket yang peneliti buat serta memberikan respon yang baik terhadap penelitian ini. Setelah saya meneliti penelitian ini membuat saya lebih mengerti dan paham. Saya berharap kepada peneliti selanjutnya ada yang melanjutkan penelitian saya menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat di kalangan orang banyak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, A., & Rismawati, I. (2022). Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi melalui Sistem Penjamin Mutu dengan Pendekatan Total Quality Managemen. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.177>
- Adawiyah, R. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MAHASISWA MELALUI KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 131–148. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.51>
- Ahyani, N. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru.
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 481–488. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40828>
- Fahruddin, A. A. (2020). Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.15>
- Firdaus, F. A., & Husni, H. (2021). Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Pesantren dalam Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 15(1), 83. <https://doi.org/10.36667/tf.v15i1.703>
- Maisah, M., Fauzi, H., Aprianto, I., Amiruddin, A., & Zulqarnain, Z. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN MUTU PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 416–424. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.202>
- Marzuki, E., Sugeng Widiarto, D., Wahyudi, M., & Bambang Moertijoso, R. (2022). Kuasa Politik Ilmu Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 405–413. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.522>
- Murtafiah, N. H. (n.d.). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam.
- Mustafa. (2022). PENGARUH KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL

BELAJAR SISWA. JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam, 17(1).
<https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.173>

Rifa'i, A. A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, 5(1), 155–175.
<https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.963>

Sanda, Y., Warman, W., Pitriyani, A., & Yesepa, Y. (2022). Peningkatan mutu perguruan tinggi melalui manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.47855>

Suryanti, E. W. (2019). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI: SEBAGAI ALTERNATIF PENANGGULANGAN PENGANGGURAN TERDIDIK. 21.

Susiani, I. R., & Abadiah, N. D. (n.d.). KUALITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA.

Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, F. K. (n.d.). Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut).

Utu, N. M., & Sintasari, B. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MIFTAHUL ULUM CERMENAN JOMBANG. 1(1).